
Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya

Meita Dita Suryana¹, Cece Rakhmat², Arga Sutrisna³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: meita.cimeymey@gmail.com¹

Article History:

Received: 01 Oktober 2022

Revised: 15 Oktober 2022

Accepted: 16 Oktober 2022

Keywords: Motivation, Work Discipline, Work Spirit

Abstract: *This study aims to determine the effect of motivation and work discipline on employee morale at PT. Bineatama Kayone Lestari. This type of research is a quantitative research with a survey approach method. The population in this study are all employees of PT. Bineatama Kayone Lestari totaling 1,240 employees and samples taken as many as 95 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression analysis, with hypothesis testing, namely the F test and t test. The results of the study based on the F test showed that motivation and work discipline simultaneously had a significant effect on employee morale. Based on the t test, it shows that motivation partially has a significant effect on morale and work discipline partially has a significant effect on work morale.*

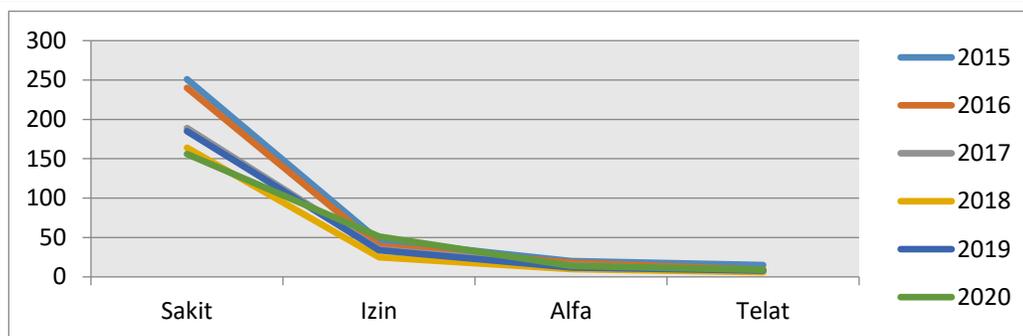
PENDAHULUAN

Untuk mencapai semangat kerja yang optimal, harus diimbangi dengan pemberian motivasi yang tepat dari perusahaan. Motivasi kerja adalah sebuah faktor yang lebih mengarah pada perilaku dalam organisasi. Dengan adanya motivasi kerja dapat memicu karyawan untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Tanpa motivasi kerja, seorang karyawan tidak dapat memenuhi pekerjaannya sesuai standar atau melampaui standar karena faktor pendorong motivasi dalam bekerja tidak terpenuhi.

Untuk menciptakan semangat kerja yang baik, hal tersebut tidak hanya didorong dengan adanya motivasi kerja saja tetapi dengan mempunyai disiplin kerja yang tinggi. Disiplin juga menunjukkan sikap kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang berlaku di dalam perusahaan.

Penelitian ini penulis mengambil unit analisis PT. Bineatama Kayone Lestari. PT. Bineatama Kayone Lestari ini merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu, perdagangan umum dan pengembangan yang didirikan pada tanggal 02 April 1993 dengan pendiri sekaligus Presiden Komisaris Perusahaan adalah Bapak Deny Wijaya seorang pengusaha asal Kota Bandung. PT. Bineatama Kayone Lestari ini beralamat di Jl. Rajapolah KM-7 Indihiang Kota Tasikmalaya 46151 Jawa Barat.

Bagi perusahaan PT. Bineatama Kayone Lestari masalah motivasi, disiplin kerja dan semangat kerja merupakan salah satu hal yang penting dilakukan, karena perusahaan menyadari bahwa kurangnya motivasi dan disiplin akan berakibat menurunnya semangat kerja karyawan.



Sumber : PT. Bineatama Kayone Lestari

Grafik 1. Data Absensi Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Periode Tahun 2015 – 2020

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya masih kurang. Seperti yang terlihat dari data absensi karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari masih ada karyawan yang alfa dan terlambat setiap tahunnya, bahkan ada yang meningkat dari tahun sebelumnya. Fakta kedisiplinan PT. Bineatama Kayone Lestari pun masih kurangnya pengawasan pimpinan pada karyawan, sehingga banyak karyawan yang melanggar tata tertib peraturan yang berlaku, contohnya saja masih ada karyawan yang bolos pada saat jam kerja, terlambat datang ke tempat kerja.

LANDASAN TEORI

Pengertian Motivasi

Sedarmayanti (2017) mendefinisikan bahwa motivasi adalah kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individu.

Pengertian Disiplin Kerja

Hasibuan (2017) mendefinisikan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.

Pengertian Semangat Kerja

Nuridin (2017) mendefinisikan bahwa semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun

psikologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menunjukkan gambaran dan kondisi PT. Bineatama Kayone Lestari mengenai motivasi, disiplin kerja dan semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari. Maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada minimal 93 karyawan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dan hasil menunjukkan valid dan reliabel.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Secara Simultan Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi simultan motivasi dan disiplin kerja dengan semangat kerja sebesar 0,850 dengan tingkat hubungan yang termasuk sangat kuat. Nilai korelasi motivasi dan disiplin kerja terhadap semangat kerja bernilai positif yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan disiplin kerja dapat pula meningkatkan semangat kerja, begitupun sebaliknya penurunan motivasi dan disiplin kerja dapat pula menurunkan semangat kerja. Berdasarkan penafsiran korelasi yang telah ditemukan maka hubungan motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya termasuk dalam kategori sangat kuat.

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,2% semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Motivasi dan Disiplin Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara motivasi dengan semangat kerja sebesar 0,318 dengan tingkat hubungan yang termasuk lemah. Nilai koefisien korelasi motivasi terhadap semangat kerja bernilai positif yang menunjukkan bahwa meningkatkan motivasi dapat pula meningkatkan semangat kerja, begitupun sebaliknya penurunan motivasi dapat menurunkan semangat kerja karyawan.

Sedangkan besaran pengaruh motivasi terhadap semangat kerja secara parsial sebesar 10,1% [$kd = (0,318)^2 \times 100\%$].

Hasil perhitungan SPSS untuk mengetahui signifikan pengaruh motivasi secara parsial terhadap semangat kerja karyawan dapat dilihat dari hasil pengujian uji t yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

Pengaruh Disiplin Kerja Secara Parsial Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara disiplin kerja dengan semangat kerja sebesar 0,604 dengan tingkat hubungan yang termasuk sedang. Nilai koefisien korelasi disiplin kerja terhadap semangat kerja bernilai positif yang menunjukkan

bahwa meningkatkan disiplin kerja dapat pula meningkatkan semangat kerja, begitupun sebaliknya penurunan disiplin kerja dapat pula menurunkan semangat kerja karyawan. Sedangkan besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap semangat kerja secara parsial sebesar 36,4% [$k_d = (0,604)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap semangat kerja maka dilakukan uji t, hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diajukan serta analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan telah ditemukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Motivasi di PT. Bineatama Kayone Lestari termasuk klasifikasi tinggi, dimana menurut karyawan motivasi yang diberikan PT. Bineatama Kayone Lestari sudah baik, selanjutnya disiplin kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari termasuk klasifikasi tinggi, dimana para karyawan sudah melakukan semua aturan yang ada di perusahaan dilaksanakan dengan baik. Semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari juga termasuk klasifikasi tinggi, dimana para karyawan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan baik.
2. Motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari.
3. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari.
4. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, Ahmad Bahri, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) Sumatera Utara. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 235–246.
- Agustian, O. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik (Bps) Kota Makassar*.
- Aji, I. T. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Di Cv Symar Energi Banyuwangi*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6393/>
- Barsah, A., & Ridwan, A. (2020). Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pacific Indah Pratama Jakarta. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 141–150. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.101>
- Belti, J., & Osnardi. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 1(2), 109–116.
- Chusnah, C., & Purwanti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sgi. *Kinerja*, 2(01), 122–132. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.800>
- Daspar, D. (2020). Pengaruh Lingkungan , Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (The Influence of Work Environment , Motivation and Work Discipline Toward Employee Performance) Pendahuluan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*,

01(02), 159–166.

Dharmayanti, T. I., Kawiana, I. G. P., & Astrama, I. M. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar. *Widya Amrita*, 1(1), 248–264.
<https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1173>

Effendi, M., & Yogie, F. (2019). La influencia de la motivación y la disciplina en el trabajo en el desempeño de los empleados. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 88–98.

Et.al, I. G. A. (2016). Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika DotCom*, 7(2), 121–130.